



ANALISIS GAP RETURN ON ASSETS (ROA) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN DAMPAKNYA BAGI NILAI PERUSAHAAN

Arief Rahmat N

Magister Manajemen , Program Pasca Sarjana Universitas Pamulang
email : arief.kpm@gmail.com

ABSTRAK

Umumnya tujuan didirikannya perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan untuk menjamin kelangsungan usaha dan mengembangkan usaha agar usaha tetap dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio dan dampaknya pada Nilai Perusahaan. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari beberapa artikel, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu dan membandingkannya untuk mengetahui selisih perbedaan yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Return on Assets dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio. 2) Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio 3) Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio.

Kata Kunci : Return on Assets , Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Generally the purpose of establishing a company is to maximize profits to ensure business continuity and develop business so that the business can continue to run smoothly so as to improve the welfare of shareholders. Maximizing shareholder prosperity can be achieved by maximizing present value. The purpose of this study was to determine the effect of Return on Assets and Current Ratio on Debt to Equity Risk and its impact on Company Value. The method of determining the sample with a purposive sampling method, with several predetermined criteria. Research data is secondary data obtained from several articles, journals, and previous studies and compare them to find out the differences that exist. The results of this study indicate that: 1) Return on Assets and Current Ratio has a positive and significant effect on Debt to Equity Ratio. 2) Return on Assets has a positive and significant effect on Debt to Equity Ratio 3) Current Ratio has a positive and significant effect on Debt to Equity Ratio.

Keywords: Return on Assets , Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Value.



PENDAHULUAN

Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan diantaranya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, ingin memakmurkan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Wiagustini, 2015:8).

Menurut Mulianti (2012) nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga meningkat. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui Return on Assets (Setiabudi dan Dian, 2012 dan Rizqia dkk. 2013)

Return on Assets sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan Return on Assets menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Menurut Kasmir (2013:196) Return on Assets merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan

mempengaruhi nilai perusahaan. Return on Assets memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji tersebut tetap sama saat model persamaan regresi menambahkan variabel kepemilikan manajerial. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang di dapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat (Mardiyanti (2012).

Nilai Current Ratio yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai Current Ratio yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Menurut Sartono (2013:114) Current Ratio merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Ukuran Current Ratio perusahaan yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Current Ratio yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Mahendra et al. (2012).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hubungan yang berbeda antara Current



Ratio dengan kebijakan dividen. Ahmed (2015), Saeed et al. (2014), dan Diantini dan Badjra (2016) menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Nilai *current ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat membagikan dividen dikarenakan adanya keuntungan dari pemanfaatan aktiva lancar perusahaan sehingga perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban lancar secara optimal. Bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, Lopolusi (2013), Nurhayati (2013), dan Aqel (2016) menyatakan Current Ratio memberikan pengaruh yang negatif pada kebijakandividen, ini berarti jika Current Ratio meningkat maka *dividend payout ratio* yang dibagikan akan menurun secara signifikan, sedangkan Maladjian & Rim (2013).

Debt to Equity Ratio adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menandai operasinya dengan menggunakan hutang. Hutang ini dilakukan dengan tujuan untuk membiayai aktivitas-aktivitas perusahaan baik dalam pengoperasian perusahaan maupun untuk investasi. Menurut Titin Herawati (2013), nilai perusahaan akan meningkat dikarenakan perusahaan mendapatkan penghematan pajak yang didapat dari bunga hutang yang tidak kena pajak. Pengurangan dari bunga hutang tidak kena pajak tersebut akan menyebabkan perusahaan mempunyai arus kas lebih besar kepada investor perusahaan, sebaliknya jika perusahaan menerbitkan saham untuk pendanaan, maka perusahaan tidak dapat mendapatkan keuntungan pengurangan pajak.

Menurut Fitri Mega Mulianti (2010), terdapat beberapa teori tentang

pendanaan hutang dengan hubungan terhadap nilai perusahaan yaitu:

A. Teori struktur modal dari Miller dan Modigliani (*Capital structure theory*). Pada teori ini mereka berpendapat bahwa dengan asumsi tidak ada pajak, *bancruptcy cost*, tidak adanya informasi asimetris antara pihak manajemen dengan para pemegang saham, dan pasar terlibat dalam kondisi yang efisien, maka value yang bisa diraih oleh perusahaan tidak terkait dengan bagaimana perusahaan melakukan strategi pendanaan. Setelah menghilangkan asumsi tentang ketiadaan pajak, hutang dapat menghemat pajak yang dibayar (karena hutang menimbulkan pembayaran bunga yang mengurangi jumlah penghasilan yang terkena pajak) sehingga nilai perusahaan bertambah.

B. *Trade off theory*. Pada teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bancruptcy cost of debt*).

C. *Pecking Order Theory*, menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Penggunaan hutang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk hutang lebih murah dibandingkan dengan biaya penerbitan saham.



Debt to Equity Ratio pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada (Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih, 2011).

Nilai perusahaan menurut Husnan (2014:7), adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Hermuningsih, 2012). Terdapat beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan, salah satunya price to book value (PBV). Menurut Wiagustini (2013:5), nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan keuangan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Kebijakan dividen yaitu menentukan apakah laba yang diterima oleh suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan sebagai sumber pembiayaan dalam melakukan investasi. Perusahaan harus menentukan besarnya dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham, karena besar kecilnya atau peningkatan ataupun penurunan dividen yang akan diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya akan mengindikasikan bagaimana nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan cenderung

dipengaruhi oleh harga saham yang tinggi yang dikarenakan tingginya tingkat pembayaran dividen (Mahendra dkk. 2012). Berdasarkan uraian singkat yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS GAP RETURN ON ASSETS (ROA) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN DAMPAKNYA BAGI NILAI PERUSAHAAN”**

Maka Rumusan masalah dan Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana Return on Assets dan Current Ratio Berpengaruh Simultan terhadap Debt to Equity Ratio?
2. Bagaimana Return on Assets Berpengaruh Parsial terhadap Debt to Equity Ratio?
3. Bagaimana Current Ratio Berpengaruh Parsial terhadap Debt to Equity Ratio?

Tujuan Penelitian:

1. Mengetahui Pengaruh Return on Assets dan Current Ratio Berperan secara Simultan terhadap Debt to Equity Ratio.
2. Mengetahui Pengaruh Return on Assets Berperan secara Parsial terhadap Debt to Equity Ratio.
3. Mengetahui Pengaruh Current Ratio Berperan secara Parsial terhadap Debt to Equity Ratio.

I. LANDASAN TEORI

1. Landasan Teori Penelitian

Landasan teori adalah dasar berpikir yang bersumber dari suatu teori yang relevan dan dapat digunakan sebagai

tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam penelitian. Landasan teori ini berfungsi sebagai kerangka acuan dan sudut pandang dalam mengarahkan suatu penelitian untuk memberi jawaban sementara



terhadap rumusan masalah yang diajukan, serta membantu dalam penyusunan instrumen penelitian.

2. Return on Assets (ROA)

Menurut Dewi & Wirajaya (2013), Return on Assets merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Return on Assets akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui kenaikan harga saham di pasar. Semakin tinggi tingkat Return on Assets suatu perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik dan memberikan sinyal bagi prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini tentu saja akan menarik minat investor untuk berinvestasi dengan memiliki atau membeli perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang berminat untuk membeli saham perusahaan maka berdampak positif pada meningkatnya harga saham di pasar dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, semakin besar Return on Assets suatu Variabel Return on Assets pada penelitian ini diprosikan dengan return of asset (ROA). Secara

perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaannya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sujoko & Soebiantoro, (2007); Ju Chen & Yu Chen (2011); Dewi & Wirajaya (2013); Pratama & Wirawati (2016); Lubis, Sinaga, & Sasongko (2017); dan Nandita & Kusumawati (2018) menjelaskan bahwa Return on Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return on Assets merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena Return on Assets adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan oleh para pemegang saham dan Return on Assets juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak dana yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada para pemilik saham (Jusriaini dan Rahardjo, 2013).

sistematis ROA dapat dihitung sebagai berikut (Prastowo, 1995):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar

ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh karena itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset lancar



menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan asset lancarsemakin tinggi kemampuan

perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rumus untuk mencari rasio lancar atau current rasio sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

4. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratiobiaya diukur dengan menggunakan rasio dept to equity ratio (DER). Dept to equity ratio (DER) merupakan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Debt to Equity Ratiojuga dapat digambarkan dengan debt to total asset ratio (DAR).Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perhitungan lain untuk mengukur Debt to Equity Ratioyaitu menggunakan long-term debt to equity (LTDE). LTDE menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang terhadap ekuitas perusahaan. Pada penelitian kali ini proksi yang digunakan untuk mengukur Debt to Equity Ratioadalah dengan menggunakan debt to equity ratio (DER). Rasio ini akan memproyeksikan

hasil dari total hutang perusahaan yang ditopang menggunakan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Penggunaan debt to equity ratio (DER) salah satunya karena debt to equity ratio merupakan rasio keuangan yang lebih sering digunakan para investor untuk mengetahui tingkat hutang perusahaan dibandingkan dengan indikator yang lain. Selain hal itu, pemilihan debt to equity ratio (DER) sebagai proksi Debt to Equity Ratiodalaman penelitian ini juga berdasarkan pada pemakain proksi yang sebagian besar dilakukan penelitian terdahulu untuk memproyeksikan Debt to Equity Ratio.

Variabel Debt to Equity Ratiodalaman penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER). Perhitungan DER dapat dilakukan sebagai berikut (Prastowo, 1995) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

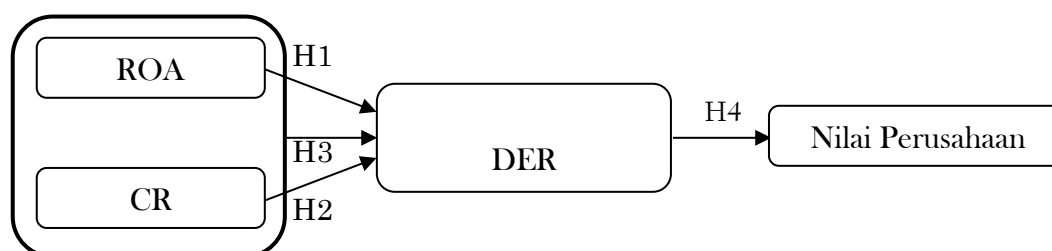
II. DATA GAP HASIL PENELITIAN TERDAHULU

No	Variabel Hipotesis	Hasil Penelitian Terdahulu		
		Signifikan (+)	Signifikan (-)	(+/-) Tidak Signifikan/ Tidak Berpengaruh



1	Return on Assets Terhadap Debt to Equity Ratio	Nardi Sunardi (2014) Sujoko & Soebiantoro (2007) Ju Chen & Yu Chen (2011) Dewi & Wirajaya (2013) Pratama & Wirawati (2016) Lubis, Sinaga & Sasongko (2017) Nandita & Kusumawati (2018)	Analisa (2011) Juhandi,dkk (2013) Sudiyanto,dkk (2012)	
2	Current Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio	Mahendra et al. (2012) Prisiliarompas (2013) Rustam (2013)	Wulandari (2014) Susilawati (2014) Nurhayati (2013) Nugroho (2012)	
3	Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan	Afzal & Rohman (2012) Antwi et al. (2012) Chowdhury (2010) Ogbulu & Emeni (2012)	Cortez & Stevie (2012) Akinlo & Asaolu (2012) Nasehah (2012) Fau (2015) Nardi Sunardi (2019)	Sofyaningsih & Hardiningsih (2011) Mahendra (2012)

III. KERANGKA BERFIKIR



IV. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian



yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, h.8). Data yang digunakan adalah data dokumenter yaitu data penelitian yang berupa laporan-laporan.

B. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini dikategorikan penelitian penjelasan atau *explanatory research*, dimana penelitian ini menjelaskan hubungan dan pengaruh melalui pengujian hipotesis.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio (DER) dan Dampaknya bagi nilai perusahaan adalah **data sekunder** dalam penelitian ini diperoleh dari artikel, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini melihat perbedaan pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio dan dampaknya bagi nilai Perusahaan dari beberapa jurnal yang telah terbit. Penelitian

ini bertujuan untuk mencari bukti Empiris tentang hubungan antara Return on Assets dan Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio dan dampaknya bagi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil olah data dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Return on Assets dan Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio dan dampaknya bagi nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima. Yang artinya Return on Assets dan Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio dan dampaknya bagi nilai perusahaan, dimana Debt to Equity Ratio dan dampaknya bagi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari antara Return on Assets dan Current Ratio, Sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara Parsial pada Return on Assets terhadap Debt to Equity Ratio dan dampaknya bagi nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara Parsial pada Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio dan dampaknya bagi nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) diterima.
4. Terdapat Pengaruh Negatif Signifikan antara Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) tidak diterima.



SARAN

1. Bagi Perusahaan

a. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kondisi Current Ratio, karena Current Ratio sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan dianggap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan akan mengurangi tingkat penggunaan hutang sehingga perusahaan terhindar akan resiko keuangan.

b. Hendaknya perusahaan juga meningkatkan Return on Assets perusahaan dengan melalui peningkatan penjualan dan penggunaan aktiva perusahaan secara optimal.

c. Perusahaan hendaknya membatasi penggunaan hutang dalam jumlah besar, hal ini dikarenakan semakin besar

penggunaan hutang maka akan semakin besar pula resiko yang akan ditimbulkan dalam perusahaan tersebut. Penggunaan hutang harus disesuaikan dengan keadaan keuangan perusahaan agar tidak menimbulkan kerugian.

2. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode yang lebih panjang dari penelitian ini sehingga akan dapat hasil yang lebih maksimal. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan perusahaan dalam industri lain karena setiap industri memiliki tingkat Debt to Equity Ratio yang berbeda. Selain itu penelitian selanjutnya dapat mengembangkan atau menambah objek penelitian selain Current Ratio dan Return on Assets yang dapat mempengaruhi Debt to Equity Ratio perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 83-100.

Nata, Wirawan. 2002. *Statistik 2*. Edisi ke 2. Denpasar: Keraras Emas

Noerirawan, Ronni. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Oka Kusumajaya, D.K. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Tesis Program Magister, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Pancawati Hardiningsih dan Oktaviani, "Determinasi Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory Dan Pecking Order Theory)". *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 1, No. 1 (Mei 2012).

Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Dalam *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.



- Ratna Meylani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang, 2016.
- Reza, Muhammad. 2013. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dalam Jurnal Bakrie
- Salim dan Moedjadi. 2001. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang
- Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Soliha, E., dan Taswan. 2002. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. Dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta, CV : Bandung.
- Suliyanto, Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan Spss, Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Sunardi, N. (2017). Pengaruh intellectual capital (ib-vaictm), fdr dan car terhadap efisiensi biaya dan implikasinya pada kinerja perusahaan bank umum syariah indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Sekuritas, 1*.
- Sunardi, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Risiko Bisnis, Asset Growth, Leverage, Kebijakan Dividen Terhadap Institutional Ownership (Perusahaan Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *INOVASI, 2*(2).
- Sunardi, N. (2018). Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 2*(1).
- Sunardi, N. (2019). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Multiplier Equity Pengaruhnya Terhadap Harga Serta Return Saham Pada Industri Manufaktur Tahun 2012-2017. *INOVASI, 6*(1), 58-73.
- Sunardi, N., & Sasmita, A. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Growth Terhadap Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Indonesia Stock Exchange Selama Periode Tahun 2011-2015. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 2*(2), 81-97.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universita Diponegoro Semarang.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universita Diponegoro Semarang.
- Suyana Utama. 2008. Aplikasi Analisis Kuantitatif. Denpasar: Sastra Utama



- Utama, Made Suyasa. 2011. Aplikasi Analisis Kuantitatif edisi 5. Buku Ajar Fakultas Ekonomi Udayana. Denpasar
- V.Wiratna S, Marsudi Endang dan Lila Retnani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012". Jurnal Universitas Respati Yogyakarta, Vol. V No.1 (Februari 2014).
- V.Wiratna Surjarweni, Metodolog Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Yogyakarta: Pustaka Bar Press, 2015.
- Wati, Ni Ni Kadek Ari Lina dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan. Jurnal Matrik, h: 1559-1577.
- Wicaksana, I Gede Ananditha. 2012. Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali
- [www.https://scholar.google.co.id](http://scholar.google.co.id)
- <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/745>